

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang dimulai sejak tahap konsepsi sampai dengan lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari HPHT (hari pertama haid terakhir) (Widatiningsih & Dewi, 2017). Dalam proses tersebut ibu hamil kerap kali mengalami beberapa ketidaknyaman yang timbul akibat perubahan hormonal maupun perubahan fisiologis. Pada trimester III kehamilan, ibu hamil umumnya akan mengalami beberapa ketidaknyamanan, seperti insomnia, edema, gatal dan kaku pada jari, gusi berdarah, haemorroid, keputihan, sering buang air kecil, keringat bertambah, konstipasi, kram pada kaki, mati rasa dan rasa nyeri pada jari kaki dan tangan, sesak napas, nyeri ligamentum rotundum, palpitasi, nyeri ulu hati, perut kembung, air liur berlebih, pusing, sakit kepala, sakit punggung, dan varises pada kaki/vulva (Tyastuti, 2016).

Berdasarkan data register di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I pada bulan September sampai dengan bulan November tahun 2023 terdapat 48 orang ibu hamil, dengan 16 ibu hamil pada trimester I, 10 ibu hamil pada trimester II, dan 22 Ibu hamil dalam usia kehamilan menginjak trimester tiga. Diantara ibu hamil trimester III tersebut, 7 Ibu mengatakan mengalami keluhan kram kaki, 7 ibu mengatakan mengalami keluhan nyeri punggung, 5 ibu mengatakan mengalami keluhan sering kencing dan 3 ibu mengatakan memiliki keluhan nyeri simpisis. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I selama 8 hari dari tanggal 23 Desember sampai 30 Desember

2023 didapatkan hasil yaitu jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan ANC adalah sebanyak 10 orang, dengan 4 diantaranya mengeluhkan kram kaki, 2 diantaranya mengeluhkan nyeri punggung, 2 diantaranya mengeluhkan sering kencing, dan 2 lainnya tidak memiliki keluhan selama kehamilan trimester III.

Kram kaki merupakan masalah yang paling sering dikeluhkan oleh ibu hamil di di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I pada bulan September sampai dengan bulan November tahun 2023. Ketidaknyamanan kram kaki merupakan kontraksi yang muncul pada otot kaki akibat perut yang bertambah besar sehingga beban yang ditumpu oleh ibu hamil semakin berat dan sirkulasi darah yang mengalir ke kaki menjadi tidak lancar. Kram juga diduga karena hormon kehamilan, kadar kalsium dan magnesium terlalu rendah, sementara fosfor dalam darah terlalu tinggi. Posisi kaki pada saat tidur yang kurang tepat juga bisa menghambat aliran darah dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan kram pada bagian kaki (Arissandi et al, 2019). Pada trimester 3, perut ibu hamil akan membesar yang mengakibatkan pembuluh darah balik yang ada dipangkal panggul tertekan dan membuat peredaran darah dari jantung ke kaki menjadi tersumbat, sumbatan tersebut akan membuat sirkulasi darah di sekitar kaki menjadi lambat yang akhirnya menyebabkan kram. Selain itu, kram kaki juga bisa terjadi karna kelelahan otot akibat menahan tubuh yang semakin bertambah besar (Asniatin, 2018). Kram kaki yang berkelanjutan bisa berdampak pada ibu dan janin. Dampak yang bisa terjadi yaitu keropos tulang dini, bila kebutuhan kalsium janin tidak terpenuhi janin akan mengambil kalsium dari ibu, akibatnya tulang ibu akan mengalami keropos tulang dini atau kemungkinan itu terkena osteoporosis akan lebih besar Adapun

dampak lainnya seperti tromboflebitis yaitu peradangan pada pembuluh darah vena yang disertai dengan pembentukan bekuan darah (thrombus) yang dapat terjadi pada wanita hamil namun lebih sering terjadi pada ibu nifas (Wilanda, 2021)

Penanganan yang dapat diberikan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada kram kaki yaitu dengan memberikan terapi secara farmakologi dan non farmakologi. Bidan dapat mengupayakan penanganan secara farmakologi dengan memberikan ibu tablet kalsium yang dikonsumsi secara rutin. Sedangkan secara non farmakologi, beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan peregangkan pada daerah yang mengalami kram. Pengurangan segera dapat diperoleh dengan memaksa jari kaki kearah atas dan dengan memberikan tekanan pada lutut untuk menguatkan kaki, peregangkan otot gastrocnemius ini mendorong lepasnya spasme, kompres panas, pemijatan, memfleksikan kaki, dan membantu meredakan ketidaknyamanan (Reeder & Sharon, 2014). Selain dari pada itu, kompres air hangat juga dapat ibu lakukan untuk mengontrol adanya kram pada kaki. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terapi kompres hangat dapat dilakukan selama 15-20 menit dengan pemberian sebelum melakukan aktivitas yang dapat melebarkan pembuluh darah dan membuat aliran darah ke sel dan jaringan tubuh menjadi lancar sehingga mengurangi atau mencegah spasme otot serta memberikan rasa nyaman pada ibu hamil (Mulyani et al., 2018). Bidan juga dapat menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menjaga pola makan, melakukan senam ibu hamil, menghangatkan area kram dengan air hangat, mengoleskan krim penghangat pada area kram, berbaring dengan posisi kaki ditinggikan kurang lebih 90° beberapa kali

sehari. Makanan yang tinggi kandungan kalsium dapat membantu wanita hamil menghindari kram kaki.

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan secara komprehensif ini dimulai dari Trimester III kehamilan sampai melahirkan serta enam minggu *postpartum*. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 21 Tahun 2021 menyatakan bahwa dalam melakukan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* terdapat 6 kali pemeriksaan kehamilan pada trimester I sebanyak 1 kali; Pada trimester II sebanyak 2 kali; Pada trimester III sebanyak 3 kali. Pemerintah telah mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang disebut dengan Asuhan komprehensif atau *Continuity of Care* (COC). Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan (Mulyani et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “SA” Di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada laporan penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “SA” Di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2024?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “SA” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2024

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “SA” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2024
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “SA” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2024
- 3) Mampu menganalisa data (diagnosa dan masalah) pada perempuan “SA” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2024
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “SA” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2024

1.4 Manfaat

1.4.1 Mahasiswa

Dengan melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam praktik kebidanan pada tatanan klinik kebidanan fisiologis yang sudah didapatkan pada pembelajaran di kelas. Selain itu, dapat dijadikan evaluasi atau tolak ukur asuhan yang diberikan di lapangan terhadap teori yang didapatkan selama proses pembelajaran, sehingga dapat diketahui kesesuaian dan ketidaksesuaian antara teori dan praktik di lapangan.

1.4.2 Institusi Pendidikan

Melalui asuhan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi bagi mahasiswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada asuhan kebidanan kehamilan.

1.4.3 Tempat Praktik

Melalui asuhan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai masalah dan kondisi kesehatan yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Banjar I, serta dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di wilayah setempat terutama pada ibu hamil.

1.4.4 Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat terutama ibu hamil agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengurangi kram kaki yang dialami pada saat hamil, bersalin ataupun nifas dengan tepat.

